

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP DI KELAS IV SD NEGERI 7 BIES

Cici Dewi Jayanti¹⁾, Lili Kasmini²⁾, dan Zaki Al Fuad³⁾

^{1), 2), 3)}STKIP Bina Bangsa Getsempena

email: lili@stkipgetsempena.ac.id

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah analisis minat belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD Negeri 7 Bies. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 7 Bies pada tema peduli terhadap makhluk hidup dan mengetahui faktor apa yang melatarbelakangi minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Bies pada tema peduli terhadap makhluk hidup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif, maka hasil urainnya dalam bentuk naratif dokumentasi. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas IV SD Negeri 7 Bies, yang berjumlah 21 orang siswa. Hasil data penelitian dari observasi didapat bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dari 21 siswa dengan angka tertinggi 18 siswa serius dan tekun sedangkan 3 siswa masih kurang memiliki minat untuk serius dan tekun dalam mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar sudah sangat baik meskipun masih menggunakan metode pengajaran yang kurang baik serta kurangnya fasilitas di sekolah tersebut. Dari hasil portopolio dapat membuktikan bahwa siswa memiliki minat serta tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Hasil dari angket dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa sangatlah tinggi hal tersebut di dapat dari 21 siswa 17 siswa menjawab ya sedangkan 3 siswa menjawab kadang-kadang dan 1 orang menjawab tidak. Maka kesimpulan dan saran yang diberikan adalah guru hendaknya lebih menambah pengetahuan terkait pembelajaran dan memilih metode yang tepat di SD Negeri 7 Bies sehingga dapat membangkitkan minat siswa pada proses belajar tersebut.

Kata Kunci: minat belajar siswa, makhluk hidup

Abstract

The focus of this research is the analysis of the learning interest of students in the subject matter against living beings class IV SD Negeri 7 Bies. This research aims to find out how the learning interest of students in the class IV SD Negeri 7 Bies on the theme of care with living beings and know what aspects influenced student's learning interest in class IV SD Negeri 7 Bies in the subject matter against sentient alive. The methods used in this research is descriptive analysis approach, then the result of urainnya in the form of a narrative documentation. As for the sample in this study i.e., grade IV SD Negeri 7 Bies, which amounted to 21 students. The results of the research data from observations acquired that interest students in following the learning of students with the 21st tallest Figure 18 students seriously and diligently while 3 students still have less interest to serious and diligent in following the instruction. Interview results can be concluded that teachers ' efforts in fostering students ' interest in learning have been very good despite still using the less good teaching methods as well as the lack of facilities in the schools. Portopolio of the results can prove to bring students have interest in and responsibility for the tasks given by the teacher. The result of the now it can be concluded that the level of interest in student learning is extremely high in the can from 21 students 17 students answered Yes while 3 students answer sometimes and 1 person answered no. Then the conclusions and advice given is the teacher

should more add to the knowledge of the associated learning and choosing the right method in SD Negeri 7 Bies so it can generate interest of students in the learning process.

Keywords: learning interest of students, living beings

PENDAHULUAN

Dalam suatu pembelajaran, minat siswa untuk mau belajar adalah hal yang harus ditemukan terlebih dahulu. Minat ini menjadi landasan utama dalam menumbuhkan keinginan belajar seseorang, melalui minat ini pula kecenderungan belajar siswa akan terlihat sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai. Siswa tidak berminat pada bahan/mata pelajaran juga kepada gurunya, maka siswa akan sulit untuk mau belajar. Oleh karena itu, minat menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh guru dan harus mampu menemukan jalan keluar agar siswa dapat mau belajar jika ia sedang tidak senang belajar. Menurut Thorndike dalam Ella Yulaelawati (2007:62) bahwa minat merupakan suatu respon atau stimulus yang menghasilkan sebab akibat pada suatu tindakan seseorang. Dalam hal ini minat dapat menjadi penguatan dalam belajar siswa terhadap suatu pembelajaran.

Dikatakan oleh Rohani (2008:15), membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat sangat pribadi oleh setiap siswa. Oleh karena itu, minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing siswa. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa guru harus mampu menumbuhkan dan memunculkan keinginan (minat) siswa untuk mau belajar, jika siswa dipandang belum tumbuh keinginan untuk belajar, guru harus mampu mengubah hal demikian. Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak

terdorong terus untuk tekun belajar, berbedadengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanyatergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak adapendorongnya. Untuk menciptakan suasana minat belajar siswa salah satu hal mudah dipahami adalah, siswa haruslah dilibatkan baik aktivitas bersifat fisik maupun aktivitas bersifat psikis (Rohani, 2008:6). Guru perlu menggali minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan dan untuk mendorong motivasi belajar mereka (Hamalik, 2008:105). Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sriyanti (2009:8) minat merupakan kecenderungan untuk memeperhatikan dan berbuat sesuatu. Syah (2010:152) juga mengungkapkan bahwa minat itu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan (Syah, 2010:152).

Berdasarkan pengamatan awal (observasi) pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Bies, didapati sebagian siswa ada yang mengaku senang dengan pelajaran

IPA dan sebagian siswa mengaku tidak senang dengan pelajaran IPA. Tidak jarang siswa yang menyepelkan pelajaran IPA, hal ini terlihat dari cara belajar mereka, ada yang serius mengikuti pelajaran sampai akhir ada juga yang ditemukan siswa tidur saat belajar berlangsung dan saling melempar kertas dengan teman sesamanya. Ada pula dari mereka yang menganggap bahwa IPA adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Bies tahun ajaran 2016/2017 masih kurang. Sardiman (2006:76) menjelaskan minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri. Faktor pendorong yang dimaksud adalah minat belajar. Dengan tumbuhnya minat belajar, siswa akan berusaha menemukan momen yang tepat dan kondisi yang menarik untuk turut larut dalam proses pembelajaran.

Menurut Lestari (2013:121), siswa yang memiliki minat belajar itu akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Mereka memandang setiap hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi. Anak yang berminat belajar tinggi dalam belajar umumnya gemar terhadap dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga mereka belajar tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban dan tugas dari guru atau tuntutan orangtua, namun menjadikan belajar sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dirinya. Untuk itu, menurut Lestari (2013:117) dukungan minat belajar secara langsung dapat merubah perilaku belajar, dari tidak peduli menjadi lebih peduli,

dengan minat belajar tersebut siswa akan bersedia meninggalkan kegiatan yang kurang mendukung untuk mencapai tujuan belajar. Minat belajar yang tidak sama antara siswa yang satu dengan yang lainnya, guru harus dapat mengetahuinya dengan baik. Dikatakan oleh Supardi (2013:73) minat belajar siswa yang kuat pada diri siswa diyakini akan menyemangati siswa untuk berupaya keras dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif melalui pendekatan metode analisis deskriptif. Pendekatan penelitian dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan tentang analisis minat belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Bies dan hasil uraiannya dalam bentuk naratif dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Bies yang berjumlah 21 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti dikemukakan oleh Milles dan Heberman (Arikunto, 2010:346), yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan verifikasi data (*conclusion drawing verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran IPA pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SD Negeri 7 Bies. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk

mengetahui pelaksanaan pembelajaran analisis minat belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SD Negeri 7 Bies. Berdasarkan pada wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas di SD Negeri 7 Bies, diperoleh informasi bahwa SD Negeri 7 Bies telah melaksanakan pembelajaran IPA pada tema peduli terhadap makhluk hidup meskipun belum 100% dilaksanakan dengan alasan bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang baru sehingga siswa perlu penyesuaian terlebih dahulu.

Berdasarkan pada observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan fakta bahwa pembelajaran belum dilaksanakan sesuai alokasi waktu dikarenakan banyaknya materi dan kurangnya dalam melayani kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga guru memerlukan waktu lebih dari satu hari untuk menyampaikan materi dalam satu pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA pada tema peduli terhadap makhluk hidup telah dilaksanakan di SD Negeri 7 Bies meskipun belum dilaksanakan secara maksimal mengingat pembelajaran IPA pada tema peduli terhadap makhluk hidup ini merupakan hal baru bagi guru maupun siswa di kelas IV SD Negeri 7 Bies.

Hasil Observasi

Dari Hasil Observasi minat serius siswa/siswi di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah sudah mendapat peningkatan 13 siswa sudah serius dari sampel 21 siswa di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang siswa/siswi untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam

interaksi dengan lingkungannya belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Belajar siswa serius 13 siswa di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah merupakan suatu perubahan dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui penelitian ini atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.

Untuk dapat disebut belajar serius seperti di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah maka perubahan itu harus merupakan akhir dari pada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama periode itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian maupun psikis. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat serius dan tekun yang akan tumbuh. Suatu minat serius dan tekun dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas siswa yang selama ini serius dan tekun terhadap subjek tersebut. Serius dan tekun sesuatu dipelajari dan mempengaruhi terhadap belajar selanjutnya serta mempengaruhi

penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Faktor dorongan serius siswa SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah selama ini dalam belajar yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan selain itu juga, minat sangat berpengaruh terhadap belajar, sebab bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya tarik baginyakondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatnya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dituntutnya karena minat belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kaitannya dengan belajar.

Sedangkan untuk keterangan serius dan tekun siswa/siswi di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah sudah mendapat peningkatan 6 siswa sudah serius dari sampel 21 siswa di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah. Faktor internal atau faktor dari dalam yang dimaksud disini adalah semua faktor yang terdapat dari dalam diri siswa atau individu itu sendiri. Adapun yang termasuk faktor dari dalam antara lain, intelegensi (kecerdasan), bakat, kesehatan. Dimana semua faktor di atas saling mempengaruhi. Intelegensi sering disebut juga kecerdasan atau tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya.

Kecerdasan ini didapat melalui minat belajar siswa di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah bagaimana siswa tersebut memiliki kemampuan berpikir dalam memecahkan persoalan yang diperoleh dari belajar. merumuskan intelligensi sebagai "keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah serta kemampuan mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif. Jadi intelegensi adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara terarah untuk mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif. Sehingga anak yang cerdas sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan

minat belajarnya. Dengan bakat siswa SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah merupakan kemampuan seseorang anak terhadap proses dan hasil belajar yang berupa potensi dasar yang dimiliki oleh setiap orang. Dimana bakat ini muncul didasarkan dari minat siswa untuk lebih tekun dalam belajar sehingga memiliki bakat dalam bidang tertentu. Apabila siswa tersebut tidak memiliki minat dalam belajar maka ia tidak memiliki bakat apapun. Lingkungan keluarga ini merupakan lingkungan pertama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang tua adalah penanggung jawab keluarga oleh karena itu didalam pendidikan keluarga menjadi suatu kebutuhan yang mendasar, sebab keluarga adalah awal dimana anak mengenal dengan orang lain dan dirinya sendiri, keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap bangkitnya minat siswa untuk belajar secara keseluruhan terutama bagi pertumbuhan dan perkembangan jiwa dalam dunia pendidikan, faktor yang lebih banyak mempengaruhi minat belajar siswa ialah faktor orang tua. Oleh karena itu orang tua harus mampu untuk memberikan bimbingan yang terbaik agar timbul suatu minat dalam diri siswa.

Sehingga siswa akan lebih terdorong hatinya untuk belajar secara baik dan sungguh-sungguh sesuai dengan minatnya. Dari analisis di atas di dapat di simpulkan siswa SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah minat belajar dapat dibangkitkan melalui latihan konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktivitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam. Dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang

menaruh minat pada suatu objek. Menurunnya minat belajar siswa disebabkan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari diri individu sendiri faktor dari dalam antara lain intelegensi (kecerdasan), bakat, kesehatan. Kesemua faktor di atas saling mempengaruhi siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar individu yakni faktor lingkungan, faktor sekolah dan faktor keluarga. Untuk mengatasi faktor internal dengan kesadaran sendiri tentang pentingnya belajar dan cara menyamakan dirinya dalam belajar sehingga muncul minat untuk belajar. Sementara faktor eksternal dengan kesadaran orang tua dan perhatian mereka terhadap proses belajar anak. Selain itu juga dalam hal pergaulan mencari teman yang giat belajar dan juga perhatian guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Pada saat observasi banyak murid yang mengatakan bahagia saat mendengar ada jam pelajaran kosong. Terkadang jam pelajaran kosong dianggap lebih seru dan asyik dibanding harpitnas (hari kejepit nasional). Di mana saat jam pelajaran kosong, kita bisa bebas melakukan apa saja di dalam kelas. Namun, hal yang paling umum dilakukan para siswa saat tak ada guru di kelas adalah tidur. Kebanyakan hal ini dilakukan oleh anak laki-laki. Sedangkan anak-anak perempuan biasanya lebih memilih bercerita.

Serius dan tekun dengan keterangan tidak pernah 2 orang siswa di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah disini bisa kita lihat dengan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh peneliti di SD Negeri 7 Bies setiap siswa tentunya memiliki kegiatan masing-masing saat jam pelajaran kosong. Mungkin ada yang main HP, jajan ke kantin, tidur di belakang kelas, main

kartu, bercerita, dan lain-lain. Namun, ketika sedang asyik-asyiknya bercerita atau lagi enak-enaknya tidur, pasti selalu ada satu murid yang jahil mengatakan bahwa guru akan masuk ke ruangan dan sontak membuat anak-anak yang sedang tidur terbangun. Padahal pada kenyataannya tidak ada guru yang datang.

Mungkin sangat jarang kita menemui ada siswa yang belajar tekun di saat jam pelajaran kosong. Pasti semuanya lebih memilih untuk bersantai dan bermain. Terlebih lagi jika jam kosong tersebut adalah pelajaran dari guru yang tidak disukai oleh siswa, hal tersebut pasti menjadi kabar yang sangat baik buat satu kelas. Walaupun terkadang kedatangan guru tak bisa diprediksi dengan 2 orang siswa yang ada di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah selama penelitian menganalisis di ruangan belajar.

Siswa memiliki perasaan semangat dan bergairah ketika mengikuti proses pembelajaran sedang berlangsung, sehingga menghilangkan rasa bosan dan mengeluh di saat guru menjelaskan pembelajaran. Rasa ingin tahu siswa juga muncul pada saat siswa belum mampu memahami hal yang berkenaan dengan pelajaran. Oleh sebab itu rasa ingin tahu perlu mendapat rangsangan, sehingga siswa akan memberikan perhatian dan perhatian tersebut akan terpelihara apabila pelajaran yang dipelajari dianggap memiliki manfaat dan kebutuhan pribadinya dan rasa ingin tahu yang mendalam sehingga pada saat belajar terbentuklah tanya jawab antara guru dan siswa.

Keinginan belajar tidak saja disaat bersama guru di dalam ruangan, namun keinginan belajar juga muncul meski tidak lagi dalam situasi belajar. Siswa juga dapat belajar bersama temannya yang lebih tahu

darinya terhadap hal yang belum dipahami selama pembelajaran bahkan siswa tidak harus belajar di sekolah saja tetapi setelah jam pulang sekolah juga masih bisa belajar baik itu bersama temannya ataupun bersama orang tua dan keluarganya di rumah. Apabila perasaan senang sudah timbul dalam diri siswa, siswa tersebut akan senang bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan meskipun siswa menjawab belum benar secara menyeluruh.

Belajar selalu dilakukan dimana saja meskipun tidak dalam suasana sekolah, di rumah juga akan belajar dan mengulangi pembelajaran guru karena iya memiliki keinginan untuk belajar, artinya siswa memiliki motivasi pada pembelajaran meski iya tahu materi tersebut sudah dipelajari namun iya merasa senang disaat hal yang sama didapatkan di luar sekolah apalagi dalam pembelajaran pada tema peduli terhadap mahluk hidup. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa selalu memperhatikan disaat guru menerangkan tanpa melakukan kegiatan lain yang akan tidak bermanfaat dalam lingkup pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga iya dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

Selama observasi di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah fasilitas di sekolah tersebut juga kurang memadai sehingga proses belajar mengajar hanya menggunakan fasilitas seadanya, serta kurangnya buku di sekolah tersebut. Di saat akan melakukan observasi guru-guru di SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah sudah mengetahui bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut sehingga guru-guru tersebut menghimbau kepada siswa agar siswa/siswi tidak boleh ribut pada saat pelaksanaan observasi, sehingga

suasana di dalam kelas pun hening siswa juga terlihat serius belajar dan minat belajar siswa sudah mulai bagus.

Berbeda pada saat saya melakukan observasi awal dimana siswa minat belajarnya kurang, suka bermain ketika sedang belajar, ada juga siswa yang mengaku tidak senang dengan pelajaran IPA, namun pada observasi kali ini minat belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa yang telah dijelaskan melalui observasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan minat belajarnya siswa sudah mulai terlihat meskipun ada beberapa orang siswa yang belum menunjukkan minat belajarnya.

Wawancara

Hasil wawancara terhadap Ibu Siti Nurlela S.Pd pada salah satu guru kelas di SD Negeri 7 Bies. Hasil wawancara terkait dengan apakah siswa serius dan tekun pada saat proses pembelajaran berlangsung bahwa "Pada saat proses pembelajaran kebanyakan siswa lebih serius dan tekun, tetapi ada juga siswa yang tidak serius belajardi SD Negeri 7 Bies."

Menurut Bapak/Ibu apakah siswa semangat dan bergairah dalam belajar?

Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru harus di segani oleh para peserta didik guna sebagai penguasaan kelas agar tetap lebih tenang dan kondusif. Hal ini sering di lakukan oleh setiap guru kelas agar lebih mudah menguasai kelas. Pada saat proses belajar siswa semangat dan bergairah dalam belajar terlihat pada saat mengikuti pembelajaran yang di berikan oleh gurunya.

Apakah di kelas siswa menunjukkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran?

Iya di dalam kelas ada siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa yang serius memiliki rasa ingin tahu lebih tinggi akan banyak bertanya agar pengetahuannya semakin bertambah, sedangkan siswa yang tidakserius rasa ingin tahunya juga kurang sehingga siswa tersebut hanya diam saja.

Menurut Bapak/Ibu guru kelas ada menunjukkan sikap belajar sendiri dan bersama teman disekolah SD Negeri 7 Bies?

Siswa di SD Negeri 7 Bies memiliki sebuah perkumpulan yang biasanya dilaksanakan dalam satu kali dalam seminggu. Kegiatan tersebut di ikuti oleh semua siswa di SD Negeri 7 Bies dalam bentuk mempererat silaturahmi antara siswa dan guru . Kegiatan tersebut biasanya dilakukan pada hari libur dari sini lah kami sebagai guru biasa melihat siswa yang tekun dalam kegiatan karena dalam kegiatan sehari hari dia akan muncul di dalam kelas sikap belajar sendiri dan pada saat siswa di berikan tugas siswa ada yang belajar sendiri dan ada juga yang bersama temannya.

Pada saat proses pembelajaran, apakah siswa senang bertanya jawab baik dengan teman maupun guru?

Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak di benarkan oleh kepala sekolah untuk meninggalkan siswa. Dan selama proses belajar mengajar belum pernah guru meninggalkan siswa belajar sendiri di ruangan. Hal tersebut juga tidak pernah di langgar oleh guru di SD Negeri 7 Bies selama ini kami sebagai guru punya komitmen kalau guru rajin murid pasti sukses dalam belajar dan pada saat proses

pembelajaran siswa senang bertanya baik itu bersama guru atau pun dengan temannya untuk menambah pengetahuannya.

Apakah Bapak/ Ibu pernah melihat siswa belajar dan mengulangi pembelajaran selain di sekolah?

Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di ruangan sekolah apa itu tentang pelajaran siswa saya pasti mengulangi pelajarannya di sinilah peran seorang guru kelashal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya sesuatu. Sehingga dalam setiap kegiatan maka diwajibkan keterlibatan guru secara langsung di ruangan. Sebagai seorang guru di SD Negeri 7 Bies dan tinggal di lingkungan tersebut saya pernah melihat siswa belajar dan mengulangi pembelajaran selain di sekolah, tetapi tidak semua siswa mau mengulangi pembelajaran yang telah di berikan hanya sebagian siswa saja yang mau belajar.

Apakah siswa/ siswi memperhatikan di saat Bapak/Ibu menerangkan materi pembelajaran?

Selama saya mengajar di Kelas IV SD Negeri 7 Bies semua siswa memperhatikan tentang materi pelajaran yang saya berikan pendekatan saya sama siswa cukup baik di ruang kelas. Untuk mengamati siswa kelas IV di SD Negeri 7 Bies guru biasanya akan memasuki ruangan kelas dengan tepat waktu hal ini sudah biasa dilakukan, kedisiplinan guru di SD Negeri 7 Bies sangat teratur. Berhasil atau tidaknya seseorang guru dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar.

Dari hasil wawancara di atas jelas bahwa SD Negeri 7 Bies telah menerapkan minat belajar terutama siswa di kelas IV

SD Negeri 7 Bies pada tema peduli terhadap makhluk hidup sebagai fokus penelitian bahwa siswa dapat dikatakan telah menumbuhkan minat belajar siswa dengan baik. Namun diharapkan agar guru dapat memakai metode pengajaran yang tepat sehingga minat belajar siswa juga akan lebih bagus lagi, dan ketika akan mengajarkan materi terlebih dahulu guru menyiapkan bahan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru juga bisa menyiapkan media pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan untuk menarik perhatian siswa. Apabila siswa melihat media yang dibawa oleh guru itu menarik, maka siswa juga akan lebih bersemangat belajar sehingga minat belajar siswa akan semakin lebih bagus dari sebelumnya.

Sardiman A.M (2006:20) mengatakan bahwa belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau keterampilan dengan serangkaian kegiatan (membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya). Menurut Hamalik (2008:41) belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kecakapan pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, daya pikir dan keterampilan lainnya. Bahwa proses belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam belajar, esensinya adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dalam upaya mengubah perilaku yang dilakukan secara sadar melalui interaksi dengan lingkungan.

Dokumentasi Portofolio

Penilaian portofolio dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas kepada siswa seperti membuat artikel, menggambar, melukis, membuat kolase dan sebagainya. Seperti yang terlihat pada

pembelajaran empat subtema dua, guru meminta siswa untuk membuat kolase pemandangan alam yang terbuat dari dedaunan kering. Sedangkan pada pembelajaran enam subtema dua, guru meminta siswa untuk membuat poster yang berhubungan dengan tempat-tempat wisata di Indonesia.

Harapannya agar minat belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup dapat lebih ditingkatkan lagi. Dengan memberikan tugas kepada siswa seperti membuat artikel, menggambar, melukis, membuat kolase agar siswa tidak merasa bosan ketika belajar karena siswa dapat belajar sambil bermain sehingga keinginan (minat) siswa untuk belajar IPA pada tema peduli terhadap makhluk hidup semakin terlihat, membuat siswa untuk belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Angket Siswa

Berdasarkan hasil dari jawaban responden siswi kelas IVSD Negeri 7 Bies Aceh Tengah. Hasil yang didapat dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan apakah kamu serius dan tekun dalam mengikuti pembelajaran di kelas saat jam pembelajaran sedang berlangsung. Dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 15 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 4 orang jawaban tidak 1 orang dan siswa yang menjawab dengan pilihan sendiri 1 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IVSD Negeri 7 Bies Aceh Tengah serius dan tekun dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil dari jawaban responden siswi kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah. Hasil yang didapat dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan apakah kamu merasa tertarik dengan materi yang di jelaskan oleh guru. Dari 21

siswa yang menjawab ya sebanyak 16 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 2 orang jawaban tidak 1 orang dan yang menjawab dengan pilihan sendiri sebanyak 2 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah tertarik dengan materi yang di jelaskan oleh guru.

Berdasarkan jawaban responden siswi kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah. Hasil yang didapat dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan apakah kamu menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran. Dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 9 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 6 orang jawaban dan yang tidak menjawab sebanyak 3 orang dan menjawab dengan pilihan sendiri sebanyak 3 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran.

Jawaban responden siswi kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah. Hasil yang didapat dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan apakah kamu tertarik untuk belajar saat guru menjelaskan materi pembelajaran IPA. Dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 14 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 5 orang dan yang menjawab dengan pilihan sendiri sebanyak 2 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah menyimak pelajaran dengan baik dan tertarik untuk belajar saat guru menjelaskan materi pembelajaran IPA saat kegiatan pembelajaran.

Responden siswi kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah. Hasil yang didapat dari angket di bagikan pada

siswa/siswi dengan pertanyaan apakah kamu merasa ingin tahu dalam pembelajaran IPA. Dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 17 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 3 orang jawaban dan yang menjawab dengan pilihan sendiri sebanyak 1 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IVSD Negeri 7 Bies Aceh Tengah menyimak pelajaran dengan baik dan saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang rasa ingin tahunya lebih tinggi akan banyak bertanya.

Berdasarkan jawaban responden siswi kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah. Hasil yang didapat dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan Apakah kamu belajar sendiri dan bersama teman saat diberikan tugas dari guru. Dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 11 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 7 orang jawaban dan yang menjawab tidak sebanyak 3 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah belajar sendiri dan bersama teman saat diberikan tugas dari guru baik itu di sekolah atau pun di rumah.

Hasil yang didapat dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan Apakah kamu selalu memperhatikan saat guru menerangkan di kelas. Dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 17 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 2 orang jawaban dan yang menjawab dengan pilihan sendiri sebanyak 2 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IVSD Negeri 7 Bies Aceh Tengah menyimak pelajaran dan memperhatikan saat guru menerangkan dengan baik saat kegiatan pembelajaran.

Yang didapat dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan Apakah kamu punya keinginan agar jam pelajaran ditambah di SD Negeri 7 Bies. Dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 13 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 2 orang jawaban dan yang menjawab tidak sebanyak 3 orang dan yang menjawab dengan pilihan sendiri sebanyak 3 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah memiliki keinginan agar jam pelajaran ditambah.

Apakah kamu membaca kembali catatanmu saat jam istirahat/dirumah Dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 8 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 11 orang jawaban dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah membaca kembali catatan yang didapat pada jam pembelajaran berlangsung baik itu saat jam istirahat/dirumah.

Hasil dari jawaban responden siswi kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah. Hasil yang didapat dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan Apakah kamu memperhatikan saat guru menerangkan materi tema peduli terhadap makhluk hidup. Dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 18 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 1 orang jawaban dan yang menjawab dengan pilihan sendiri sebanyak 2 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah menyimak dan memperhatikan saat guru menerangkan materi tema peduli terhadap makhluk hidup pada saat jam pembelajaran sedang berlangsung.

Jawaban responden siswi kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan Apakah kamu berani menanyakan hal yang kamu belum ketahui Dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 13 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 4 orang jawaban dan yang menjawab dengan pilihan sendiri sebanyak 4 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IVSD Negeri 7 Bies Aceh Tengahmenyimak pelajaran dengan baik dan berani bertanya yang belum diketahui saat kegiatan pembelajaran agar pengetahuannya semakin bertambah.

Hasil yang didapat dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan Apakah kamu di berikan PR oleh guru setelah belajar tema peduli terhadap makhluk hidup dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 10 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 11 orang jawaban sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah di berikan tugas rumah (PR) oleh guru dan menyelesaikannya agar siswa bisa mengumpulkan tugasnya besok.

Hasil yang didapat dari angket di bagikan pada siswa/siswi dengan pertanyaan apakah kamu senang belajar di SD Negeri 7 Bies dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 14 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 1 orang jawaban dan yang menjawab dengan pilihan sendiri sebanyak 6 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah senang belajar di SD Negeri 7 Bies.

Hasil dari jawaban responden siswi kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah. Hasil yang didapat dari angket di bagikan

pada siswa/siswi dengan pertanyaan apakah kamu senang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru di saat jam pembelajaran berlangsung dari 21 siswa yang menjawab ya sebanyak 12 orang sedangkan dengan jawaban kadang-kadang 1 orang jawaban dan yang menjawab dengan pilihan sendiri sebanyak 9 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah senang bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru di saat jam pembelajaran berlangsung.

Hasil dari jawaban responden siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah kesimpulan yang di peroleh dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa adalah bahwa minat belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup sudah terlihat meskipun ada beberapa siswa yang kurang minat belajarnya.

Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran IPA pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SD Negeri 7 Bies. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* sudah dilaksanakan meskipun belum maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 7 Biestelah menerapkan pembelajaran tematik *integratif* meskipun penyampaian materi pada setiap pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan yaitu satu hari untuk satu pembelajaran. Pelaksanaan tersebut dapat dilihat dari penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran dan penggunaan penilaian autentik dalam pembelajaran.

Dalam tahap mendesain rencana pembelajaran, guru telah menyusun RPP

yang akan digunakan meskipun masih terdapat kekurangan. Dalam RPP yang disusun, guru telah mencantumkan komponen-komponen RPP yang sudah sesuai dengan yang dijelaskan dalam Kemendikbud (2013: 266) yang meliputi satuan pendidikan, kelas/semester, tema, subtema, pertemuan ke, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi, pendekatan, strategi, teknik, dan metode, kegiatan pembelajaran, serta penilaian.

Guru juga telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, guru telah melakukan kegiatan apersepsi selama kegiatan awal pembelajaran. Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru juga telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific dengan metode-metode pembelajaran seperti ceramah, penugasan, diskusi, dan eksperimen.

Hal ini merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif. Kedua hal tersebut telah sesuai dengan kriteria pertanyaan yang baik seperti yang tercantum dalam Kemendikbud (2013: 212) yang menyebutkan bahwa beberapa kriteria pertanyaan yang baik diantaranya, singkat dan jelas, memiliki fokus, bersifat penguatan, dan merangsang proses interaksi.

Minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 7 Bies pada tema peduli terhadap makhluk hidup

Dalam pembelajaran IPA tema peduli terhadap makhluk hidup ini adalah keterbatasan waktu yang diberikan

sementara materi yang ada cukup banyak. Meski begitu, guru telah memberikan solusi dengan memberikan beberapa tugas rumah kepada siswa seperti tugas mengamati SDA di lingkungan sekitar rumah sehingga materi yang dibahas di sekolah jumlahnya akan sedikit berkurang. Sementara itu untuk pendekatan scientific, masing-masing aktivitas ilmiah memiliki kendala yang berbeda-beda yang harus dihadapi oleh guru. Masing-masing kendala diatasi oleh guru dengan solusi yang bijak sehingga tidak menghilangkan esensi dari pendekatan pembelajaran itu sendiri.

Hasil dari jawaban responden siswa/i kelas IV SD Negeri 7 Bies Aceh Tengah kesimpulan yang di peroleh dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa adalah bahwa minat belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup sudah terlihat meskipun ada beberapa siswa yang kurang minat belajarnya.

Kendala peneliti dalam mengamati minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 7 Bies pada tema peduli terhadap makhluk hidup adalah peneliti hanya sedikit melihat siswa/siswi yang benar-benar melaksanakan tugas yang di berikan guru yaitu mengamati makhluk hidup di sekitar lingkungannya serta terbatasnya populasi makhluk hidup itu sendiri.

Faktor yang melatar belakangi minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 7 Bies pada tema peduli terhadap makhluk hidup

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada dua yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, faktor internal dapat di lihat dari minat dan bakat siswa tersebut, dengan demikian guru juga

harus mampu menumbuhkan keinginan dan minat belajar dalam diri siswa tersebut agar siswa dapat menaruh minat yang besar dan memusatkan perhatian dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Berdasarkan teori Syah (2010:152) mengungkapkan bahwa minat itu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Salah satu faktor internal yang melatarbelakangi minat belajar siswa dari 21 siswa kelas IV SD Negeri 7 Bies pada tema peduli terhadap makhluk hidup seperti siswa ZM, minat belajarnya tinggi karena ia sangat mencintai makhluk hidup sehingga ingin lebih mengetahui pentingnya menjaga dan merawat makhluk hidup. Ada juga siswa yang bernama MY keinginannya untuk belajar juga tinggi karena ia ingin dapat membaca dengan benar dan tidak terbata-bata sehingga ia selalu berusaha agar ia dapat berhasil, tidak hanya pada saat jam pelajaran sedang berlangsung ia belajar membaca tetapi pada saat jam istirahat tiba ia juga belajar dibantu teman-temannya yang sudah lancar membaca. Karena keinginannya yang tinggi dan ia juga rajin belajar akhirnya ia sudah lancar membaca dengan jelas.

Adapun siswa yang bernama AF minat belajarnya juga tinggi karena ia ingin seperti kedua orang tuanya, sehingga ia belajar dengan sungguh-sungguh agar apa yang ia cita-citakan dapat terwujud. Ia juga sering membantu teman-temannya yang membutuhkan bantuannya pada saat kesulitan mengerjakan tugasnya sehingga mereka dapat belajar bersama, tidak hanya di sekolah namun di rumah mereka juga sering belajar bersama.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu siswa itu sendiri.

Faktor eksternal dapat di lihat dari lingkungan sekolah siswa tersebut, dengan demikian guru harus mampu membina siswa agar tidak terpengaruh dengan teman-temannya yang dapat merusak minat belajar dalam diri siswa tersebut. Salah satu faktor yang melatarbelakangi minat belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup dari 21 siswa kelas IV SD Negeri 7 Bies seperti siswa yang bernama SF kurangnya perhatian dari orang tua karena kesibukan kedua orang tuanya setiap hari sehingga tidak ada waktu untuk mengajari di rumah pada saat ia diberikan tugas oleh gurunya, di rumah ia juga tidak memiliki kakak sehingga tidak ada yang membantu saat ia kesulitan mengerjakan tugas rumah (PR) maka siswa tersebut tidak mengerjakan tugasnya dan lebih memilih bermain-main daripada belajar.

Siswa yang bernama ZP kurangnya perhatian dari kedua orang tuanya karena kedua orang tuanya tidak mau mengantarkan ia ke sekolah, jarak yang di tempuh dari rumah ke sekolahnya cukup jauh sehingga ia malas untuk pergi dan lebih memilih di rumah. Ada juga siswa yang bernama HS ia sulit untuk membaca dengan jelas serta kurangnya perhatian orang tua di rumah, orang tua yang terlalu sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga lupa akan kewajibannya di rumah yaitu mengajari anak-anaknya di rumah dan beranggapan bahwa anak yang telah masuk sekolah ada guru yang akan selalu mengajari anak-anaknya. Siswa tersebut sudah memiliki minat namun karena kurangnya perhatian orang tua yang mengakibatkan anak tersebut belajar agar mendapatkan uang jajan lebih, jika mereka tidak sekolah uang jajan yang diberikan orang tuanya kurang.

Apabila ingin anaknya dapat belajar dengan tekun orang tua di rumah juga harus memberikan perhatian kepada anaknya. Anak yang mendapatkan perhatian, dukungan dan semangat dari orang tuanya akan lebih meningkatkan minat belajarnya. Seperti siswa yang bernama AR, dia memiliki kedua orang tua yang selalu sibuk setiap hari, namun orang tuanya selalu memberikan perhatian kepada anak-anaknya mengajari anaknya belajar di rumah, jika mereka diberikan tugas rumah orang tuanya ikut membantu apabila iya kesulitan untuk mengerjakannya sehingga minat belajar anak tersebut akan lebih tinggi dan mendapatkan prestasi yang diinginkan. Orang tuanya juga ikut bangga karena anaknya mendapatkan prestasi.

Berbeda dengan siswi yang bernama NH ia juga termasuk siswi yang mendapatkan prestasi, dan orang tuanya selalu memberikan motivasi, dukungan, dan akan memberikan hadiah apabila ia mendapat prestasi sehingga siswi tersebut belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan prestasi supaya ia mendapatkan hadiah yang telah dijanjikan oleh kedua orang tuanya.

Kendala peneliti dalam mengamati faktor yang melatar belakangi minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 7 Bies pada tema peduli terhadap makhluk hidup, sesuai dengan faktor internal dan eksternal siswa kendala peneliti didalam penelitian ini adalah peneliti sulit mengamati faktor eksternal siswa/siswi karena aktivitas keluarga siswa/siswi sampai sore hari namun peneliti dapat melihat kurangnya perhatian keluarga terhadap siswa/siswi yang di akibatkan oleh orang tua yang sibuk bekerja pada siang hari bahkan ada yang sampai sore

hari baru berkumpul dengan keluarga di rumah.

Berdasarkan indikator, minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang studi tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup Di Kelas IV SD Negeri 7 Bies" maka hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dapat di lihat dari data yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket, ada pun kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian analisis minat belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SD Negeri 7 Bies bahwa minat belajar siswa sudah bagus namun perlu ditingkatkan lagi.
2. Dari hasil penelitian faktor yang melatarbelakangi minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 7 Bies pada tema peduli terhadap makhluk hidup yaitu faktor dari diri siswa itu sendiri dapat di lihat dari minat dan bakat siswa tersebut, dengan demikian guru juga harus mampu

menumbuhkan keinginan dan minat belajar dalam diri siswa tersebut agar siswa dapat menaruh minat yang tinggi dan memusatkan perhatian dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Faktor yang berasal dari

luar individu siswa di lihat dari lingkungan sekolah siswa tersebut, dengan demikian sekolah juga harus menyediakan fasilitas agar siswa dapat belajar tidak hanya di sekolah namun juga bisa di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zaenul Fitri. 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto. S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ryken, Amy. 2009. *Living Things: Science Works for Kids Series*, [jurnal] *Science and Children*; Sep 2003; 41, 1; Agricultural & Environmental Science Database. Diakses melalui proquest.com/agrecenvirom/docview/170142406/fulltextPDF/10596AA60672470pq/1?accountid=62647 (di unduh pada tanggal 15 febuari 2017).
- Anitah, Sri. dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universita Terbuka
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Landman, Maeve. 2006. *Getting Quality in Qualitative Research: A Short Introduction to Feminist Methodology and Methods*. [jurnal], Faculty of Humanities, Languages and Social Sciences, University of the West of England, Frenchay Campus, Coldharbour Lane, Bristol BS16 1QY, UK., *Proceedings of the Nutrition Society* (2006), 65, 429-433, DOI:10.1079/PNS2006518. (di unduh pada tanggal 15 febuari 2017).
- Lestari, Indah. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar*. [jurnal] *Formatif Volume 3, Nomor 2*, Edisi: 115-125 ISSN: 2088-351X. Universitas Indrapasta PGRI, 2013
- Kemendikbud. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup*. Jakarta :Kemendikbud Republik Indonesia
- Kemendikbud. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup*. Jakarta :Kemendikbud Republik Indonesia
- Moleong Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nana Syaodih, Sukmadinata. 2013. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Roesdakarya
- Nadzir, Mohd. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani, Ahmad. 2008. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN-Salatiga Press.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Agung Hartonmo B. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supardi US., dkk. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Pembelajaran*. [jurnal] *Formatif*, Volume 1, Nomor 2, Edisi 71-81, ISSN: 2088-351X. Universitas Indrapasta PGRI, 2013
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taufani. 2008, minat belajar siswa dalam pendidikan, diakses melalui <http://Kamriantiramli.Wordpress.com> tanggal 12 Februari 2017
- Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W.J.S, Poerwadarmita. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Roesda Karya
- Yulaelawati, Ella. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran; Filosofi, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya